

**PERBEDAAN KETEPATAN *PASSING LAMBUNG (LONG PASS)*  
ANTARA PEMAIN BELAKANG DENGAN PEMAIN TENGAH  
UKM SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:  
Wawan Darmawan  
NIM. 06602241021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
JURUSAN PENDIDIKAN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2013**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Pemain Tengah dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta“ yang disusun oleh Wawan Darmawan, NIM. 06602241021 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, Mei 2013  
Pembimbing



Endang Rini S, M.S  
NIP. 19600407 198601 2 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, Mei 2013  
Yang Menyatakan,



Wawan Darmawan  
NIM. 06602241021

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Pemain Tengah dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta” yang disusun oleh Wawan Darmawan, NIM. 06602241021, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 3 Juni 2013 dan dinyatakan lulus.

### DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Endang Rini S, M.S	Ketua		11-6-2013
Nawan Primasoni, M.Or	Sekretaris Penguji		11-6-2013
Subagyo Irianto, M.Pd	Penguji I (Utama)		10-6-2013
Budi Aryanto, M.Pd	Penguji II (Pendamping)		10-6-2013

Yogyakarta, Juni 2013  
Fakultas Ilmu Keolahragaan



Dekan  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001



## **MOTTO**

- ❖ Sesali masa lalu karena ada kekecewaan dan kesalahan, tetapi jadikan penyesalan itu sebagai senjata untuk masa depan agar tidak terjadi kesalahan lagi.
- ❖ Hiduplah untuk memberi yang sebanyak-banyaknya, bukan untuk menerima yang sebanyak-banyaknya.
- ❖ Mulailah dengan yang kanan.

## **PERSEMBAHAN**

Karya kecil ini kupersembahkan untuk:

- ❖ Kedua orang tuaku, Ibu Endang Sri Murwani dan Ayah Munawir Hasan Basri yang selalu membimbingku. Terima kasih atas perjuangan Ayah dan Ibu yang selalu berjuang dan berdoa tak kenal lelah hingga aku bisa menuntut ilmu sampai ke perguruan tinggi. Maafkan anakmu yang belum bisa membalas semua perjuangan dan pengorbanan Ayah dan Ibu selama ini. Senyum Ibu dan Ayah adalah semangatku.
- ❖ Kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu menginspirasi kami.
- ❖ Kakaku, Kurnia Wardhani terima kasih atas serangan-serangan yang kau lancarkan, sehingga aku bisa ujian lebih dahulu.
- ❖ Adikku, Mutiawardati terima kasih walaupun sumbangsihmu terhadap skripsiku tak ada nak, tapi maafkan aku yang selalu memarahimu.
- ❖ Pembimbingku Ibu Endang Rini Sukanti, M.S berkat bimbingan Ibu akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
- ❖ Untuk Paman Mubasyir Hasan Basri terima kasih atas masukan dan nasehat yang diberikan padaku.
- ❖ Teman-teman PKO 06, akhirnya aku menyusul kalian teman.
- ❖ Teman-teman UKM Sepakbola UNY aku sudah tidak lagi merumput teman.
- ❖ Bapak Komarudin Mashadi terima kasih atas nasehat dan motivasinya.
- ❖ Asrama Mahasiswa Olahraga, terima kasih untuk Kepala Suku Geovani Akbar dan anggota atas doa dan saran kalian.
- ❖ Untuk teman-teman seperjuangan SSO Real Madrid UNY, Nugroho Budi, Anang Dwi, Hermawan Sutanto, Resa Rafsanjani, Rizal Gibran, Slamet, Geovani Akbar, Lalu Armin, Bapak Sulistiono, Bapak Nawan, Bapak Siswantoyo, Bapak Sarno terima kasih atas ejekan-ejekannya.
- ❖ Bapak Saryono terimakasih atas sentilan-sentilannya.
- ❖ Fitria Indah Sari terima kasih atas doa, semangat dan nasehat-nasehat yang diberikan padaku sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.

**PERBEDAAN KETEPATAN PASSING LAMBUNG (*LONG PASS*)  
ANTARA PEMAIN BELAKANG DENGAN PEMAIN TENGAH  
UKM SEPAKBOLA UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

**Oleh:**

Wawan Darmawan

NIM. 06602241021

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung pemain tengah dan pemain belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta berjumlah 60 orang. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, dengan kriteria, yaitu: (1) pemain sepakbola Unit Kegiatan Mahasiswa UNY, (2) berposisi sebagai pemain tengah dan belakang, yang memenuhi kriteria berjumlah 22 orang, dengan rincian pemain tengah 11 dan pemain belakang 11 orang. Instrumen yang digunakan yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton. Analisis data menggunakan uji t.

Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY, dengan t hitung  $2.343 > t$  tabel  $2.23$ , dan nilai signifikansi  $0.041 < 0.05$ . (2) Ketepatan *Passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY, dengan t hitung  $2.442 > t$  tabel  $= 2.09$  dan sig.  $0.024 < 0.05$ , selisih rata-rata sebesar  $53.6364$ . (3) Sebagian besar ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar  $45.45\%$ . (4) Sebagian besar ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar  $45.45\%$ .

Kata kunci: *passing lambung, pemain tengah, pemain belakang, UKM sepakbola UNY*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah S.W.T, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Perbedaan Ketepatan *Passing* Lambung Pemain Tengah dan Pemain Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk belajar di Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Ibu Dra. Endang Rini Sukanti, M.S, Ketua Jurusan PKL dan Prodi PKO, Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta dan Pembimbing skripsi, yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk selalu memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Lismadiana, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
5. Seluruh dosen dan staf Jurusan PKL yang telah memberikan ilmu dan informasi yang bermanfaat.
6. Teman-teman PKL 2006, terima kasih kebersamaannya, maaf bila banyak salah.

7. Untuk almamaterku FIK UNY.
8. Kedua orang tuaku tercinta yang senantiasa mengirimkan doa untuk penulis.
9. Pelatih, pengurus, dan pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna, baik penyusunannya maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang dimiliki penulis. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat penulis harapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis,

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	8
1. Hakikat Permainan Sepakbola .....	8
2. Hakikat Pemain Sepakbola .....	13
3. Hakikat Ketepatan.....	20
4. Hakikat UKM Sepakbola .....	23
B. Penelitian yang Relevan .....	26
C. Kerangka Berfikir .....	28
D. Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	30
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data .....	32
E. Teknik Analisis Data .....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian .....	36
B. Hasil Analisis Data .....	38
1. Uji Prasyarat .....	38
2. Uji Hipotesis .....	39
C. Pembahasan .....	41
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	44
B. Implikasi Hasil Penelitian .....	44
C. Keterbatasan Penelitian .....	45

D. Saran .....	45
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>46</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>48</b>

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Prestasi Sepakbola UKM UNY.....	26
Tabel 2. Kelas Interval .....	34
Tabel 3. Hasil <i>Passing</i> Lambung Pemain UKM Sepakbola UNY .....	36
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Long Passing</i> Pemain Tengah dan Belakang.	37
Tabel 5. Hasil Uji Normalitas .....	38
Tabel 6. Uji Homogenitas.....	39
Tabel 7. Uji Perbedaan <i>Long Passing</i> Pemain Tengah dan Belakang .....	40
Tabel 8. Uji <i>Gain Score</i> .....	41



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gerakan Menendang <i>Passing</i> Lambung .....	12
Gambar 2. Posisi Pemain dalam Sepakbola (4-4-2).....	14
Gambar 3. Daerah Sasaran Tes <i>Passing</i> Lambung .....	33
Gambar 4. Grafik <i>Long Passing</i> Pemain Tengah dan Belakang UKM UNY..	38

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas .....	49
Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari UKM UNY .....	50
Lampiran 3. Data Penelitian.....	51
Lampiran 4. Deskriptif Statistik.....	52
Lampiran 5. Uji Normalitas .....	53
Lampiran 6. Uji Homogenitas.....	54
Lampiran 7. Uji Hipotesis .....	55
Lampiran 8. Tabel t.....	57
Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian.....	58

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Sepakbola adalah suatu olahraga yang tidak asing lagi di telinga kita. Semua orang suka dengan sepakbola, mulai dari anak-anak, remaja hingga orang tua. Sepakbola juga merupakan permainan beregu, masing-masing regu terdiri dari sebelas orang, dan salah satunya penjaga gawang. Dalam permainan sepakbola ada berbagai teknik yang digunakan seperti *dribbling*, *passing*, *controlling*, *shooting*, dan *heading* serta teknik khusus penjaga gawang (Sucipto, et al., 2000: 17).

Dalam permainan sepakbola, seorang pemain bukan saja dituntut harus mempunyai fisik serta mental yang kuat, akan tetapi juga teknik dasar permainan yang baik dan benar. *Passing* sebagai salah satu teknik dasar dalam permainan sepakbola yang dilakukan dengan cara menendang bola ke sasaran yang telah ditentukan, harus dikuasai oleh seorang pemain, karena keterampilan tersebut (tendangan) membantu dalam membangun serangan ke arah pertahanan lawan dan sekaligus menciptakan peluang-peluang untuk terjadinya gol. Untuk melakukan teknik *passing*, seorang pemain harus memperhatikan aspek-aspek yang mempengaruhinya, seperti akurasi, pandangan, tenaga dan gerakan, sehingga memberikan hasil yang memuaskan.

Mengumpan atau *passing* merupakan hal yang pokok dalam permainan sepakbola, tanpa mengabaikan pentingnya gerakan-gerakan yang lain. Dalam sepakbola, teknik *passing* menurut keadaannya dibagi menjadi dua, yakni

*passing* lambung dan *passing* datar (bawah menyusur tanah). Dalam *passing*, bagian tubuh yang banyak memegang peranan penting salah satunya adalah kaki. Dimana kekuatan tungkai merupakan salah satu yang memegang peranan yang penting dalam keberhasilan *passing* bola ke sasaran.

Dalam sepakbola terdapat berbagai pemain yang di antaranya ada penyerang (*striker*) atau pemain depan, gelandang (*midfielder*) atau pemain tengah, pemain belakang (*defender*), dan penjaga gawang (*goal keeper*). Kemudian dari berbagai macam pemain penyerang terdiri atas penyerang kanan dan penyerang kiri, gelandang terdiri atas gelandang gelandang kanan, gelandang kiri dan gelandang tengah. Selain pemain penyerang dan pemain gelandang ada juga pemain belakang (*defender*) yang biasa disebut pemain bek (pertahanan) yang terdiri atas bek kanan, bek kiri dan bek tengah serta seorang penjaga gawang (*goal keeper*).

Tiap-tiap pemain mempunyai peran yang berbeda-beda yaitu penyerang atau pemain depan berperan sebagai penyerang, kemudian pemain tengah atau gelandang berperan sebagai pengumpan bola atau bisa juga gelandang bertugas membantu penyerang untuk memasukkan bola ke gawang. Selain itu, ada juga pemain belakang atau *defender* yang berperan menjaga pertahanan gawang dari serangan para lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai bertahan, pemain belakang atau yang lebih sering disebut bek juga dapat bertugas membantu penyerangan dengan cara memberikan umpan panjang dengan *passing* lambung atau bahkan ikut naik mendekati gawang lawan. Oleh karena tiap pemain memiliki peran atau tugas masing-masing yang berbeda, tentunya hal

tersebut berpengaruh kepada kualitas *passing* khususnya *passing* lambung bagi pemain tengah dan belakang.

*Passing* lambung memegang peranan penting dalam usaha untuk memenangkan sebuah pertandingan. Oleh karena itu, program latihan yang baik perlu dilakukan untuk dapat menguasai teknik *passing* lambung atau *long pass* mencapai prestasi yang maksimal, salah satu contohnya adalah dengan mengikuti UKM Sepakbola yang melaksanakan program latihan sebanyak tiga kali dalam seminggu. UKM Sepakbola UNY disebut juga Persatuan Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta (PS UNY) yang merupakan anggota kompetisi divisi utama Pengcab PSSI Kota Yogyakarta tahun 2010.

Peranan UKM di samping memperdalam dan memperluas pengetahuan mahasiswa juga dapat membentuk upaya pembinaan, pemantapan, dan pembentukan nilai-nilai kepribadian para mahasiswa. Unit Kegiatan Mahasiswa diarahkan untuk membina serta meningkatkan bakat, minat, dan keterampilan. Kegiatan ini diharapkan dapat memunculkan atlet berprestasi, karena prestasi tidak diciptakan dalam waktu yang singkat. (Mujahidin Prabowo, 2008: 32).

UKM sepakbola sendiri adalah merupakan salah satu Unit Kegiatan Mahasiswa yang banyak peminatnya. Ini dibuktikan dari banyaknya jumlah anggota dari UKM sepakbola itu sendiri. UKM sepakbola juga aktif dalam setiap kompetisi atau pertandingan. Karena apabila mereka dapat merebut juara pertama, secara tidak langsung tim UKM sepakbola itu telah mengharumkan nama baik Universitas Negeri Yogyakarta itu sendiri.

Oleh karena itu, dibutuhkan persiapan yang matang baik secara materi maupun spiritual untuk mendukung agar UKM sepakbola dapat meningkatkan prestasi yang telah diukirnya. Salah satunya adalah kesiapan dari pemain itu sendiri. Tentunya mereka dituntut untuk memiliki *skill* yang baik, dan salah satu *skill* yang dibutuhkan para pemain adalah umpan panjang menggunakan *passing* lambung atau *long pass*. *Passing* lambung ke arah sasaran pemain yang berada jauh di depan dapat mempercepat waktu tempuh bola untuk mendekati gawang, sehingga peluang untuk terciptanya gol semakin besar. Kemampuan mengoper atau mengumpan bola yang baik sangat berguna dalam mempertahankan daerah pertahanan dan membangun penyerangan yang baik, selain itu umpan juga membutuhkan teknik yang sangat penting, agar nanti bola tetap dalam penguasaan yang baik pula oleh rekan satu tim. Umpan yang baik akan membawa arah yang terbuka dan dapat mengendalikan permainan saat akan membangun strategi pertahanan maupun penyerangan.

UKM sepakbola UNY terdiri dari berbagai pemain, yaitu pemain depan, pemain tengah, dan pemain belakang. Tiap-tiap pemain memiliki karakteristik tendangan yang berbeda-beda. Pemain depan atau penyerang cenderung hanya menerima umpan/*passing* lambung yang dilakukan oleh pemain belakang dan pemain tengah, kemudian pemain tengah memiliki karakteristik tendangan pengumpan kepada pemain depan dan memiliki tendangan yang akurat ke gawang dan sedangkan pemain belakang sendiri, sama halnya dengan pemain tengah tetapi yang diutamakan pemain belakang adalah tendangan *passing* lambung. Dari berbagai karakteristik tendangan yang

berbeda-beda dari tiap pemain itu sendiri tentunya hal tersebut akan mempengaruhi kemampuan *passing* lambung khususnya pemain belakang dan pemain tengah.

Dari permasalahan yang muncul di atas penulis bermaksud mengadakan penelitian yang berjudul “perbedaan kemampuan *passing* lambung pemain tengah dan pemain belakang UKM Sepakbola UNY”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah diuraikan dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tingkat kemampuan *passing* lambung tiap-tiap pemain berbeda.
2. Perbedaan peran setiap posisi pemain mempengaruhi kemampuan *passing* lambung.
3. Belum diketahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dengan pemain tengah.
4. Belum diketahui manakah yang lebih baik ketepatan *passing* lambung antara pemain belakang dengan pemain tengah.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah disebutkan di atas serta terbatasnya waktu dan keterbatasan-keterbatasan yang lain, maka peneliti hanya akan mengkaji tentang perbedaan ketepatan *passing* lambung pemain tengah dan pemain belakang UKM Sepakbola UNY.

#### **D. Rumusan Masalah**

Atas dasar pembatasan masalah tersebut, maka rumusan masalahnya dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY?
2. Manakah yang lebih baik ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dengan pemain belakang UKM Sepakbola UNY?
3. Bagaimana ketepatan *passing* lambung pemain tengah UKM Sepakbola UNY?
4. Bagaimana ketepatan *passing* lambung pemain belakang UKM Sepakbola UNY?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY.
2. Untuk mengetahui ketepatan *passing* lambung yang lebih baik antara pemain belakang dengan pemain tengah UKM Sepakbola UNY.
3. Untuk mengetahui ketepatan *passing* lambung pemain tengah UKM Sepakbola UNY.
4. Untuk mengetahui ketepatan *passing* lambung pemain belakang UKM Sepakbola UNY.



## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis, yaitu:

### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan kajian ilmiah bagi mahasiswa dan insan olahraga sepakbola yang akan mendalami tentang teknik *passing* lambung.
- b. Memberikan suatu sumbangan pemikiran dalam dunia olahraga khususnya sepakbola sehingga dapat dijadikan sebagai acuan dalam meningkatkan ketepatan *passing* lambung.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Pemain/Atlet dan Masyarakat**

Memberikan gambaran tentang bentuk alternatif latihan untuk meningkatkan ketepatan *passing* lambung dalam rangka pencapaian prestasi yang maksimal.

#### **b. Bagi Pelatih**

Sebagai masukan dan sumber informasi dan evaluasi dalam usaha meningkatkan ketepatan *passing* lambung atlet.

#### **c. Bagi Klub/Lembaga**

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyiapkan program-program latihan guna pencapaian prestasi maksimal.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Deskripsi Teori**

##### **1. Hakikat Permainan Sepakbola**

###### **a. Pengertian Sepakbola**

Sepakbola adalah permainan beregu, yang tiap regu terdiri dari sebelas orang pemain salah satunya adalah penjaga gawang, permainan seluruhnya menggunakan kaki kecuali penjaga gawang boleh menggunakan tangan di daerah hukumannya (Sucipto, 2000: 7). Permainan sepakbola merupakan permainan kelompok yang melibatkan banyak unsur, seperti fisik, teknik, taktik, dan mental (Herwin, 2006: 78).

Sepakbola adalah permainan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh para pemain dari dua kesebelasan yang berbeda dengan bermaksud memasukan bola ke gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan bola (Subagyo Irianto, 2010: 3).

Menurut Muhajir (2004: 22) sepakbola adalah suatu permainan yang dilakukan dengan jalan menyepak, yang mempunyai tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan dengan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola, di dalam memainkan bola setiap pemain dibolehkan menggunakan seluruh anggota badan kecuali lengan, hanya penjaga gawang diperbolehkan memainkan bola dengan kaki dan lengan.

Sepakbola merupakan permainan beregu yang menggunakan bola sepak yang dimainkan oleh kedua kesebelasan yang berlawanan masing-masing terdiri dari 11 orang pemain (Sukintaka, 1983: 70). Menurut Soedjono dkk (1985: 103) sepakbola adalah permainan yang dilakukan dengan cara menyepak bola, bola disepak kian kemari untuk diperebutkan diantara pemain yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola kedalam gawang lawan dan mempertahankan gawang sendiri jangan sampai kemasukan.

Dengan demikian sepakbola adalah permainan beregu yaitu dua kesebelasan saling bertanding yang melibatkan unsur fisik, teknik, taktik, dan mental, dilakukan dengan cara menendang sebuah bola yang diperebutkan oleh pemain dari kedua tim dengan tujuan untuk memasukkan bola ke gawang lawan sebanyak-banyaknya dan mempertahankan gawang dari kebobolan dengan mengacu pada peraturan-peraturan yang telah ditentukan.

#### b. Teknik Dasar Permainan Sepakbola

Menurut Sucipto, dkk (2000: 17) teknik dasar dalam permainan sepakbola adalah sebagai berikut.

##### 1) Menendang (*kicking*)

Bertujuan untuk mengumpan, menembak ke gawang dan menyapu untuk menggagalkan serangan lawan. Beberapa macam tendangan, yaitu menendang dengan menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, punggung kaki dan punggung kaki bagian dalam.

##### 2) Menghentikan (*stoping*)

Bertujuan untuk mengontrol bola. Beberapa macamnya yaitu menghentikan bola dengan kaki bagian dalam, menghentikan bola dengan telapak kaki, menghentikan bola dengan

menghentikan bola dengan paha dan menghentikan bola dengan dada.

3) Menggiring (*dribbling*)

Bertujuan untuk mendekati jarak kasaran untuk melewati lawan, dan menghambat permainan. Beberapa macamnya, yaitu menggiring bola dengan kaki bagian luar, kaki bagian dalam dan dengan punggung kaki.

4) Menyundul (*heading*)

Bertujuan untuk mengumpan, mencetak gol dan mematahkan serangan lawan. Beberapa macam, yaitu menyundul bola sambil berdiri dan sambil melompat.

5) Merampas (*tackling*)

Bertujuan untuk merebut bola dari lawan. Merampas bola bisa dilakukan dengan sambil berdiri dan sambil meluncur.

6) Lempar ke dalam (*throw-in*)

Lemparan kedalam dapat dilakukan dengan awalan ataupun tanpa awalan.

7) Menjaga gawang (*kipper*)

Menjaga gawang merupakan pertahanan terakhir dalam permainan sepakbola. Teknik menjaga gawang meliputi menangkap bola, melempar bola, menendang bola.

Selanjutnya menurut Sukatamsi (1992: 17) pembagian teknik

dasar bermain sepak bola terdiri dari dua macam, yaitu:

1) Teknik gerakan tanpa bola yang meliputi:

- a) Melompat dan meloncat
- b) Bertumpu tanpa bola/gerakan tipu
- c) Lari dan mengubah arah

2) Teknik gerakan dengan bola yang meliputi:

- a) Menendang bola
- b) Menerima/mengontrol bola
- c) Menyundul bola
- d) Gerak tipu dengan bola
- e) Merebut bola
- f) Menggiring bola
- g) Merampas dan merebut bola

Dalam pelaksanaan, kedua teknik dasar tersebut selalu terjadi dan dilakukan dalam permainan. Teknik dasar tanpa bola dan teknik dasar dengan bola harus mampu dikombinasikan didalam situasi permainan menurut kebutuhan.

c. Teknik Dasar *Passing* Lambung (*long pass*)

Dalam sepakbola terdapat berbagai jenis teknik menendang. Menendang adalah suatu usaha untuk memindahkan bola dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan kaki atau bagian kaki. (Sukatamsi 2001: 113). Menendang bola mempunyai fase-fase utama dalam tekniknya yaitu: (1) letak tumpu kaki, (2) kaki yang menendang, (3) sikap badan, (4) pandangan mata dan (5) bagian bola yang ditendang (Sukatamsi, 1984: 118).

Salah satu teknik menendang dalam sepakbola adalah *passing*. *Passing* (memberikan, menyampaikan) dilakukan dengan menendang bola mengarah ke kawan. *Passing* memiliki tiga cara yakni *head pass* (*passing* dengan kepala), *chest pass* (*passing* dengan dada), dan *foot pass* (*passing* dengan kaki). Di antara ketiga cara tersebut yang paling sering digunakan adalah *foot pass*.

*Passing* juga dibagi menjadi dua berdasarkan jaraknya yaitu *passing* pendek (menyusur tanah) atau *short pass* dan *passing* lambung (*long pass*) untuk operan yang panjang. Permainan dengan jarak yang lebih panjang, misal tendangan sudut, *passing* silang, atau *passing* panjang dengan jarak 30 meter sampai 40 meter dapat menggunakan teknik *passing* lambung atau *long pass*. Setiap pemain dapat memilih menggunakan *passing* lambung agar rekan satu tim dapat berlari mendahului lawan, melompat, atau menghindari lawan dengan mudah (Danny Mielke, 2007: 22).



Gambar 1. Gerakan Menendang *Passing Lambung*  
(Danny Mielke, 2007: 22)

Menurut Danny Mielke (2007: 23) teknik *passing lambung* sebagai berikut:

- 1) Menggunakan punggung kaki, bukan kaki bagian dalam.
- 2) Perkenaan pada bola bagian bawah.
- 3) Ayunan kaki lurus mengarah kepada sasaran yang dituju.
- 4) Pada saat menyentuh bola, posisi tubuh sedikit miring ke belakang.
- 5) Letakkan dengan kuat kaki yang digunakan sebagai tumpuan, sedikit di depan bola dan agak menyamping.
- 6) Rentangkan tangan untuk mendapatkan keseimbangan pada saat perkenaan dengan bola dan setelah menendang bola.

Melambungkan bola menggunakan punggung kaki membutuhkan banyak latihan. Kuncinya adalah mempertahankan lutut kaki yang digunakan untuk menendang sedikit agak ditekuk pada saat menyentuh bola, kemudian luruskan kaki saat mengayunkan tendangan. Kesalahan yang biasanya terjadi yaitu perkenaan tidak tepat mengenai titik sentuh dan terkadang menendang bola atau tanah menggunakan ujung kaki.

*Passing* harus dilakukan dengan kekuatan dan keakurasian tertentu, sehingga tujuannya tercapai. Perlu diperhatikan juga analisa kemampuan kawan saat menerima *passing*, usahakan kawan mampu

mengontrol dan menjangkaunya. *Passing* yang sembarangan hanya akan mematikan gerak kawan.

## **2. Hakikat Pemain Sepakbola**

Permainan sepakbola dimainkan oleh sebelas pemain setiap timnya. Dari sebelas pemain tersebut dibagi menjadi beberapa posisi utama yang memiliki tugas masing-masing. Menurut John Devaney (1994: 22), pemain sepakbola dibedakan menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang, gelandang, dan pemain depan.

Pemain sepak bola terbagi dalam beberapa posisi, sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Selain penjaga gawang, pemain dibagi dalam tiga posisi utama, yaitu pemain bertahan (*beck*), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang) (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 2 Januari 2010).

Jadi pembagian posisi pemain sepakbola terbagi menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang (*beck*), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang). Namun dalam penelitian ini lebih fokus kepada pemain tengah dan pemain belakang, karena serangan dalam sepakbola adalah ke depan, dan yang sering melakukan passing lambung yaitu pemain belakang dan pemain tengah, selain penjaga gawang.

Pemain sepak bola terbagi dalam beberapa posisi, sesuai dengan kemampuan dan tugasnya. Selain penjaga gawang, pemain dibagi dalam tiga posisi utama, yaitu pemain bertahan (*beck*), pemain tengah (gelandang), dan pemain depan (penyerang) (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 2 Juli 2012).

Jadi pembagian posisi pemain sepakbola terbagi menjadi empat kelompok dasar, yaitu: penjaga gawang, pemain belakang (*back*), pemain tengah (*gelandang*), dan pemain depan (*penyerang*). Taktik yang biasa dipakai oleh klub-klub sepak bola adalah sebagai berikut: (1) 4-4-2 (klasik: empat skipper), (2) 4-4-2 (dengan dua sayap), (3) 4-4-1-1, (4) 4-2-4, (5) 4-3-2-1, (6) 4-3-1-2, (7) 4-5-1, (8) 4-3-3, (9) 4-2-3-1, (10) 4-1-4-1, (11) 3-4-3, (12) 3-5-2 dengan libero, Taktik yang dipakai oleh sebuah tim selalu berubah tergantung dari kondisi yang terjadi selama permainan berlangsung. Pada intinya ada tiga taktik yang digunakan, yaitu bertahan, menyerang, dan normal (<http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepakbola&action=edit>). Adapun gambar posisi bermain dalam sepakbola sebagai berikut:



Gambar 2. Posisi Pemain dalam Sepakbola (4-4-2)

(<http://venseven.blogspot.com/2010/12/mengenal-posisi-yang-ada-dalam.html>)

a. Pemain Depan

Pemain depan atau penyerang adalah pemain yang berada di depan dalam olahraga permainan sepakbola. Dalam permainan



sepakbola, seorang penyerang atau pemain depan dituntut untuk dapat memasukkan bola ke gawang lawan. Seorang penyerang atau pemain depan dituntut memiliki tendangan yang keras dan terarah ke arah gawang.

Posisi pemain depan (penyerang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu penyerang tengah dan penyerang sayap.

Pemain yang paling diwaspadai oleh pemain bertahan lawan adalah pemain yang memiliki posisi sebagai penyerang. Posisi penyerang dalam sebuah tim terbagi atas penyerang tengah dan penyerang sayap. Penyerang tengah adalah pemain yang menusuk daerah pertahanan lawan dari tengah lapangan. Sedangkan penyerang sayap memanfaatkan lebar lapangan dan celah pertahanan lawan dari kanan dan kiri gawang lawan. Biasanya penyerang sayap, selain mencetak gol, merupakan “pembantu” dari penyerang utama dalam melaksanakan tugasnya. Tugas utama dari penyerang adalah memasukkan bola ke gawang lawan. Namun selain itu, penyerang juga dapat membuka pertahanan lawan dan memberi ruang maupun umpan kepada rekannya untuk memasukkan bola lewat ruang yang dibukanya. Hal ini sangat mungkin karena biasanya pemain bertahan terpaku pada pergerakan penyerang, tanpa menyadari munculnya pemain lain yang menerobos masuk ke daerah pertahanannya dan mencetak gol (<http://venseven.blogspot.com/2010/12/mengenal-posisi-yang-ada-dalam.htm> diakses tanggal 2 Juli 2012).

Menurut John Devaney (1994: 25) pemain depan mempunyai kesempatan dalam mencetak gol. Dua pemain depan luar yang disebut sayap kanan dan sayap kiri, selalu berusaha menggiring bola secepat mungkin menuju gawang lawan. Pemain depan dalam, yaitu *striker*, berjaga-jaga di dekat mulut gawang seperti halnya *pivotmen* dalam permainan bola basket.

## b. Pemain Tengah

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki akurasi tendangan baik, baik tendangan keras maupun tendangan yang pelan.

Posisi pemain tengah (gelandang) dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang.

Posisi pemain tengah terbagi atas empat bagian, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang. Gelandang bertahan adalah pemain tengah yang menempati posisi di depan bek tengah, dengan tugas utama membantu pertahanan. Gelandang tengah merupakan penyeimbang permainan, dengan tugas membantu pertahanan dan penyerangan. Saat ini posisi gelandang tengah dan gelandang bertahan banyak dimainkan oleh satu orang pemain, karena posisi dan fungsinya yang hampir sama. Gelandang sayap menempati posisi di kanan dan kiri lapangan tengah. Mereka biasanya membantu penyerangan dengan memanfaatkan lebar lapangan, dan mengirimkan umpan silang ke daerah pertahanan lawan. Dari umpan silang gelandang sayap ini sering terjadi gol yang cukup menentukan hasil pertandingan.” (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain>. diakses tanggal 2 Juli 2012).

Sedangkan posisi gelandang yang memiliki tugas hampir sama dengan posisi pemain depan adalah posisi gelandang menyerang, mereka menempati posisi di bagian depan dari lapangan tengah, dekat dengan

pemain depan. Pemain yang berkarakter hampir sama dengan penyerang ini lebih sering memberikan umpan kepada penyerang.

Pemain yang berposisi gelandang menyerang menempati wilayah bagian depan dari lapangan tengah, dekat dengan posisi pemain penyerang. Fungsi utamanya adalah membantu penyerang dalam upaya membobol gawang lawan. Karena dekatnya posisi gelandang menyerang dengan posisi pemain penyerang, maka pemain ini sering disebut juga sebagai penyerang lubang (tiba-tiba muncul dari celah antara dua pemain penyerang), dan cukup merepotkan pemain bertahan lawan (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game /pemain> diakses tanggal 2 Juli 2012).

Sedangkan menurut John Devaney (1994: 25) gelandang sering disebut sebagai “otak” atau “pengatur siasat” dalam kesebelasan sepakbola. Mereka mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Seperti halnya pemain bek ekstra, mereka selalu mencari kesempatan untuk dapat memberikan bola pada pemainnya sendiri yang bebas. Satu gelandang berfungsi sebagai penyerang yang kuat, sementara dua gelandang lainnya sebagai penghela yang tangguh dan setiap saat dapat mundur dan membantu pertahanan. Mereka lebih sering berlari ke sana ke mari dibandingkan dengan pemain lainnya, oleh karena itu harus mempunyai stamina yang lebih kuat.

### c. Pemain Belakang

Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai pertahanan gawang, seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan.

Posisi pemain belakang dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: *wing back* (pemain belakang yang berposisi di kedua sayap pertahanan), *Stopper* (pemain belakang yang menempati posisi tepat di bagian tengah daerah pertahanan, di depan penjaga gawang), dan *Sweeper* (pemain belakang yang menempati posisi di antara *Stopper* dan penjaga gawang). Untuk pemain belakang, posisi yang dapat ditempati adalah *back* tengah, *back* sayap, dan *sweeper*. *Back* tengah menempati posisi tepat di bagian tengah daerah pertahanan, di depan penjaga gawang. *Back* sayap menempati bagian kanan dan kiri daerah pertahanan, sedangkan *sweeper* menempati posisi di antara *back* tengah dan penjaga gawang, dengan tugas menyapu bersih bola dan pemain lawan yang berhasil lolos dari hadangan *back* tengah (<http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses tanggal 2 Juli 2012).

Namun saat ini posisi *sweeper* sudah jarang digunakan. Hal ini karena para pelatih lebih suka memasang pemain bertahan yang sejajar, dengan tujuan memungkinkan dilakukannya jebakan *offside*. John Devaney (1994: 43), menambahkan bahwa:

Keempat pemain belakang yaitu *back* kanan, *back* kiri, *stopper*, dan *sweeper*. Sebagai pemain yang seringkali berada di dekat garis samping lapangan, *back* kanan dan *back* kiri merupakan pemain belakang yang tercepat larinya karena mereka berusaha menempel kedua pemain sayap lawan. *Stopper* bermain di bagian tengah lapangan dan ia harus merupakan penyundul bola yang cekatan untuk mengembalikan tembakan bola yang tinggi dan juga menghadapi gempuran penyerangan tengah lawan. Di belakang ketiga pemain belakang tersebut di atas, tetapi di depan kiper adalah *sweeper*. *Sweeper* memberikan instruksi-instruksi

pada ketiga pemain belakang lainnya dan menyingkirkan setiap bola atau lawan yang mendekati mereka.

Jadi terdapat tugas yang berbeda antara pemain belakang meskipun mereka memiliki tugas utama yang sama, yaitu bertahan. Namun pemain belakang yang berada di posisi sayap dapat membantu penyerangan. Sedangkan pada saat tim mendapat tendangan pojok, pemain yang berposisi *stopper* ataupun *sweeper* sering maju untuk mencetak gol. Karena salah satu karakteristik pemain tersebut adalah penyundul yang baik.

Sebenarnya secara spesifik ada tujuh posisi dalam permainan sepak bola (<http://lhosgibol.blogspot.com/2009/05/posisi-pemain.html> diakses tanggal 2 Agustus 2012), yaitu:

a. Bek sayap

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sisi (pinggir) lapangan. Seorang bek sayap biasanya melakukan improvisasi ikut membantu serangan menyisir sisi lapangan.

b. *Stoper*

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Tugas utama seorang *stoper* adalah merebut bola atau *pressing-pressing* kepada pemain lawan yang coba memasuki daerah pertahanan sendiri.

c. Libero

Bertugas menjaga daerah pertahanan sendiri di sentral daerah pertahanan. Seorang libero adalah pemain terakhir sebelum penjaga gawang. Tugas utama seorang libero adalah membaca arah serangan lawan dan mengorganisir rekannya di daerah pertahanan. Seorang libero dan *stoper* sering melakukan improvisasi dengan maju ke depan gawang lawan saat sepak pojok atau tendangan bola-bola mati.

d. Gelandang bertahan

Bertugas sebagai penyeimbang lini tengah sebuah tim. Artinya seorang gelandang bertahan bertugas merebut bola dari kaki lawan sebelum lawan memasuki daerah pertahanan, selain itu gelandang bertahan juga sebagai penyambung bola

dari bek untuk di arahkan ke depan dalam mengawali serangan.

e. **Gelandang Serang**

Bertugas membantu serangan. Artinya seorang gelandang serang bertugas memberikan umpan kepada penyerang atau juga bisa melakukan pergerakan-pergerakan tanpa/dengan bola memasuki daerah pertahanan lawan dengan tujuan untuk mencetak gol.

f. **Second striker**

Tugas utama seorang *Second striker* adalah tetap sebagai pencetak gol. Tetapi ada sedikit pembeda tugas yang diemban seorang *second striker*. Pemain ini sekaligus juga bertugas untuk melakukan pergerakan-pergerakan yang sifatnya membongkar pertahanan lawan dengan tujuan memecah konsentrasi pemain bertahan lawan.

g. **Striker Murni**

Sebagai *target man* atau pencetak gol utama. Seorang *striker* murni biasanya hanya menunggu umpan-umpan matang dan menyelesaikannya dengan tendangan ke gawang.

### **3. Hakikat Ketepatan (*Acuracy*)**

#### **a. Pengertian Ketepatan**

Menurut Suharno HP (1981: 32) bahwa ketepatan adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan suatu gerak ke suatu sasaran sesuai dengan tujuannya. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu. Ketepatan merupakan faktor yang diperlukan seseorang untuk mencapai target yang diinginkan. Ketepatan berhubungan dengan keinginan seseorang untuk memberi arah kepada sasaran dengan maksud dan tujuan tertentu. Suharno HP (1981: 32) menyatakan bahwa manfaat ketepatan dalam permainan bulutangkis meliputi; (1) Meningkatkan prestasi atlet, (2) Gerakan anak latih dapat

efektif dan efisien, (3) Mencegah terjadinya cedera, (4) Mempermudah menguasai teknik dan taktik.

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa ketepatan adalah kemampuan dalam melakukan gerak ke arah sasaran tertentu dengan melibatkan beberapa faktor pendukung dan terkoordinasi dengan baik secara efektif dan efisien.

#### **b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan**

Ketepatan dipengaruhi oleh berbagai faktor baik internal maupun eksternal. Faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam diri subjek sehingga dapat dikontrol oleh subjek. Faktor eksternal dipengaruhi dari luar subjek, dan tidak dapat dikontrol oleh diri subjek.

Menurut Suharno HP (1981: 32) faktor-faktor penentu baik tidaknya ketepatan (*accuracy*) adalah; (a) Koordinasi tinggi, (b) Besar kecilnya sasaran, (c) Ketajaman indera dan pengaturan saraf, (d) Jauh dekatnya sasaran, (e) Penguasaan teknik yang benar akan mempunyai sumbangan baik terhadap ketepatan mengarahkan gerakan, (f) Cepat lambatnya gerakan, (g) *Feeling* dan ketelitian, (h) Kuat lemahnya suatu gerakan.

Dari uraian di atas dapat digolongkan antara faktor internal maupun faktor eksternal. Faktor internal antara lain koordinasi ketajaman indera, penguasaan teknik, cepat lambatnya gerakan, *feeling* dan ketelitian, serta kuat lemahnya suatu gerakan. Faktor internal dipengaruhi oleh keadaan subjek. Sedangkan faktor eksternal antara lain besar kecilnya sasaran dan jauh dekatnya jarak sasaran.

Menurut Sukadiyanto (2005: 102-104) ada beberapa faktor yang mempengaruhi ketepatan, antara lain: tingkat kesulitan, pengalaman,

keterampilan sebelumnya, jenis keterampilan, perasaan, dan kemampuan mengantisipasi gerak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang menentukan ketepatan adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang (internal) dan faktor yang berasal dari luar diri seseorang (eksternal). Faktor internal antara lain keterampilan (koordinasi, kuat lemah gerakan, cepat lambat nya gerakan, penguasaan teknik, kemampuan mengantisipasi gerak), dan perasaan (*feeling*, ketelitian, ketajaman indera). Sedangkan faktor eksternal antara lain tingkat kesulitan (besar kecilnya sasaran, jarak), dan keadaan lingkungan.

Agar seseorang memiliki ketepatan (*accuracy*) yang baik perlu diberikan latihan-latihan tertentu. Suharno HP (1981: 32) menyatakan bahwa latihan ketepatan mempunyai ciri-ciri, antara lain harus ada target tertentu untuk sasaran gerak, kecermatan atau ketelitian gerak sangat menonjol kelihatan dalam gerak (ketenangan), waktu dan frekuensi gerak tertentu sesuai dengan peraturan, adanya suatu penilaian dalam target dan latihan mengarahkan gerakan secara teratur dan terarah.

Menurut Suharno HP (1981: 32) cara-cara pengembangan ketepatan adalah sebagai berikut:

- 1) Frekuensi gerakan dan diulang-ulang agar otomatis.
- 2) Jarak sasaran mulai dari yang dekat kemudian dipersulit dengan menjauhkan jarak.
- 3) Gerakan dari yang lambat menuju yang cepat.
- 4) Setiap gerakan perlu adanya kecermatan dan ketelitian yang tinggi dari anak latih.
- 5) Sering diadakan penilaian dalam pertandingan-pertandingan percobaan maupun pertandingan resmi.



Dengan demikian yang dimaksud ketepatan dalam penelitian ini adalah kemampuan seseorang untuk mengarahkan sesuatu gerak ke sesuatu sasaran sesuai dengan tujuannya”. Dengan kata lain bahwa ketepatan adalah kesesuaian antara kehendak (yang diinginkan) dan kenyataan (hasil) yang diperoleh terhadap sasaran (tujuan) tertentu.

#### **4. Hakikat UKM Sepakbola**

##### **a. UKM (Unit Kegiatan Mahasiswa) Olahraga UNY**

Unit Kegiatan Mahasiswa olahraga merupakan bidang minat dan kegemaran mahasiswa di dalam bidang olahraga yang dikembangkan oleh perguruan tinggi. UKM olahraga juga merupakan wahana untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat pengembangan bakat jasmani untuk meningkatkan keterampilan dan manajemen mahasiswa. Dengan adanya UKM mahasiswa mendapat kesempatan untuk mengembangkan potensi, mengerjakan kegiatan yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreatifitas, keterampilan dan kepribadian.

Menurut Herminarto Sofyan (2007: 6-9) upaya pengembangan olahraga di perguruan tinggi adalah sebagai berikut:

- 1) Menata sistem pembinaan dan pengembangan olahraga secara terpadu dan berkelanjutan dalam konteks kegiatan kurikuler, ko-kurikuler dan atau ekstrakurikuler.
- 2) Meningkatkan akses dan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan keolahragaan kampus baik untuk prestasi keolahragaan maupun untuk kesehatan dan kebugaran jasmani serta membentuk watak bangsa.
- 3) Optimalisasi sarana dan prasarana olahraga yang sudah tersedia untuk mendukung pembinaan olahraga.

- 4) Meningkatkan upaya pengembangan prestasi olahraga secara sistematis, berjenjang dan berkelanjutan.
- 5) Meningkatkan pola kemitraan dan kewirausahaan dalam upaya menggali potensi ekonomi olahraga melalui pengembangan kompetensi olahraga antar kampus dan pemanfaatan sarana dan prasarana olah masyarakat.
- 6) Mengembangkan sistem penghargaan dan meningkatkan kesejahteraan atlet, pelatih, dan tenaga keolahragaan.

b. Tujuan dan Fungsi UKM UNY

Menurut Herminarto Sofyan yang dikutip oleh Mujahidin Prabowo Aji (2008: 23-24) tujuan UKM olahraga adalah untuk menyalurkan minat dan kegemaran dalam bidang olahraga agar dapat mengembangkan kemampuan berorganisasi, kepemimpinan, meningkatkan kesehatan jiwa dan kesegaran jasmani, menanamkan jiwa sportif, kedisiplinan, dan pencapaian prestasi dalam berbagai bidang olahraga. Sedangkan fungsi UKM adalah sebagai wahana untuk merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kegiatan ekstra-kurikuler di tingkat perguruan tinggi yang bersifat minat dan pengembangan bakat, kesejahteraan mahasiswa serta pengabdian pada masyarakat.

c. Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta melakukan latihan tiga kali dalam satu minggu, yaitu pada hari Selasa, Rabu dan Jum'at, di lapangan sepakbola sebelah barat dan timur Universitas Negeri Yogyakarta jl. Colombo No. 1 Yogyakarta. Adapun keunggulan UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah dapat meningkatkan prestasi mahasiswa dalam bidang olahraga dan mahasiswa dapat mengembangkan potensi, mengerjakan kegiatan

yang selaras dengan bakat, motivasi, inisiatif, kreatifitas, keterampilan, dan kepribadian.

Perkembangan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta dari tahun ketahun mengalami peningkatan. Pada tahun 2003-2004 jumlah anggota UKM adalah 25 orang, pada tahun 2009-2010 jumlah mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta yang mengikuti UKM sepakbola adalah 60 mahasiswa (dengan seleksi yang ketat). Adapun susunan pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

- 1) Pembina : Nawan Primasoni, S. Pd
- 2) Pelatih : Geovani Akbar
- 3) Ketua : David Fendi Ciptadi
- 4) Sekretaris : Nugroho Budi
- 5) Bendahara: Sabar Marfianto

Selain itu, Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta memiliki prestasi-prestasi yang meningkat. Prestasi 6 (enam) tahun terakhir Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah:

**Tabel 1. Prestasi Sepakbola UKM UNY**

No	Keterangan	Prestasi	Tahun
1	Invitasi sepakbola antar Perguruan Tinggi se-Indonesia di Universitas Negeri Yogyakarta	Juara I	2004
2	Sanata Dharma Cup II tahun	Juara II	2005
3	Indonesian Universities Soccer Invitation dalam rangka Dies Natalis Universitas Negeri Yogyakarta ke-41	Juara III	2005
4	Sepakbola Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) DIY	Juara III	2007
5	Sepakbola Walikota Yogyakarta	Juara IV	2007
6	Kompetisi Divisi I PSIM Pengcab. Kota Yogyakarta	Juara I	2008
7	Kompetisi Divisi Utama PSIM Pengcab. Kota Yogyakarta	Juara IV	2009
8	Sepakbola Pekan Olahraga Mahasiswa Daerah (POMDA) DIY	Juara III	2009
9	LPI DIY dan Kompetisi Pengcab Kota DIY	Juara I dan II	2010
10	Invitasi Sepakbola antar PT se DIY	Juara I dan II	2011
11	LPI DIY	Juara I	2012
12	LPI DIY	Juara II	2013

(Sumber: Data UKM UNY)

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Iswahyudi yang berjudul “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Antara Pemain Tengah, Depan, dan Belakang UKM Sepakbola UNY (PS UNY)” dengan hasil sebagai berikut: Hasil uji *anova* pemain UKM sepakbola UNY  $F_{hit} > F_{tab}$  yaitu  $482,679 > 3,354131$ . Kemudian hasil uji-*t* pemain UKM sepakbola UNY yaitu: pemain depan dengan pemain tengah diperoleh *t* hitung sebesar 18,443 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain tengah, pemain depan dengan pemain belakang diperoleh *t* hitung sebesar 33,734 lebih besar dari *t* tabel sebesar 2,262. Ini berarti

kemampuan *shooting* pemain depan lebih baik dari pemain belakang, dan pemain tengah dengan pemain belakang diperoleh  $t$  hitung sebesar 16,385 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar 2,262. Ini berarti kemampuan *shooting* pemain tengah lebih baik dari pemain belakang UKM sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ari Setiyadi Wibowo (2012) yang berjudul perbedaan akurasi tendangan ke arah gawang antara pemain belakang, tengah dan depan pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta. Metode yang digunakan adalah survei, dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta yang berjumlah 34 atlet. Sampel yang diambil dari hasil *purposive sampling*, berjumlah 30 atlet, yaitu pemain depan, tengah dan belakang masing-masing berjumlah 10 atlet. Analisis data untuk uji prasyarat menggunakan uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan untuk uji hipotesis menggunakan uji anova. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) ada perbedaan yang signifikan akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan, tengah, dan belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan  $F$  hitung (21.652)  $>$  (3.354)  $F$  tabel pada  $\alpha = 5\%$  dengan derajat kebebasan 2;27. (2) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain tengah pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan  $t$  hitung = 6.061  $>$   $t$  tabel

= 2.26 dan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.05$ , selisih rata-rata sebesar 9.1. (3) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan  $t_{hitung} = 8.287 > t_{tabel} = 2.26$  dan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.05$ , selisih rata-rata sebesar 13.6. (4) Akurasi tendangan ke arah gawang pemain tengah lebih baik daripada akurasi tendangan ke arah gawang pemain belakang pada siswa kelas olahraga cabang sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta, dengan  $t_{hitung} = 11.211 > t_{tabel} = 2.26$  dan nilai signifikansi p sebesar  $0.000 < 0.05$ , selisih rata-rata sebesar 4.5. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dari ketiga pemain tersebut, kemampuan akurasi tendangan ke arah gawang pemain depan memiliki tendangan yang paling baik daripada pemain tengah dan belakang.

### **C. Kerangka Berpikir**

Universitas Negeri Yogyakarta memiliki UKM bidang olahraga yang di dalamnya terdapat berbagai olahraga yang dapat menjadi pilihan bagi para mahasiswa dan salah satu olahraga tersebut adalah sepakbola. Dalam UKM sepakbola ini, terdapat berbagai posisi pemain. Dalam penelitian ini peneliti hanya fokus pada dua posisi yakni pemain tengah atau gelandang dan pemain belakang. Tiap-tiap pemain memiliki tugas masing-masing. Pemain tengah bertugas sebagai pemberi umpan kepada pemain depan dengan berbagai macam teknik (salah satunya adalah *passing* lambung), sedangkan pemain belakang sendiri bertugas sebagai pertahanan gawang akan tetapi selain

menjadi pertahanan gawang seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan dan salah satunya adalah dengan memberikan umpan jauh berupa *passing* lambung. Setiap pemain memiliki tugas dan peran yang berbeda, tentunya hal tersebut menjadikan kemampuan *passing* lambung dari masing-masing pemainpun berbeda-beda. Oleh karena perbedaan peran antara pemain tengah dan pemain belakang tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat perbedaan kemampuan *passing* lambung dari kedua posisi tersebut.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir di atas, hipotesis penelitian yang diajukan adalah:

1. Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY.
2. Ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif *comparatif*, yaitu penelitian yang membandingkan keberadaan satu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau pada waktu yang berbeda (Sugiyono, 2007: 3). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei, sedangkan teknik dan pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari kekurangan-kekurangan secara faktual (Suharsimi Arikunto, 2002: 56). Tes yang digunakan yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Sesuai dengan desain penelitian tersebut, maka definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Passing* lambung atau *long pass* merupakan teknik menendang bola yang digunakan pemain ketika menghadapi situasi bola pada tendangan sudut, *passing* silang, atau *passing* panjang dengan jarak 30 meter sampai 40 meter.
2. Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Posisi pemain tengah terbagi atas empat bagian, yaitu gelandang bertahan, gelandang sayap, gelandang tengah, dan gelandang menyerang.



3. Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Posisi pemain belakang dibagi menjadi beberapa posisi, yaitu: *wing back*, *stopper*, dan *sweeper/libero*.

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Sugiyono (2006: 55), adalah sebuah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Suharsimi Arikunto (2002: 112) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi penelitian ini adalah pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta sebanyak 60 orang.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi (Sugiyono; 2006: 56). Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* atau sampel bertujuan. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu dan telah ditentukan oleh peneliti (Suharsimi Arikunto, 2002: 138). Kriteria sampel pada penelitian ini yaitu: (1) pemain sepakbola UKM UNY, (2) berposisi sebagai pemain tengah dan belakang. Pada penelitian ini sampel yang digunakan hanya 22 orang karena yang menjadi fokus penelitian hanya pada pemain tengah dan belakang.

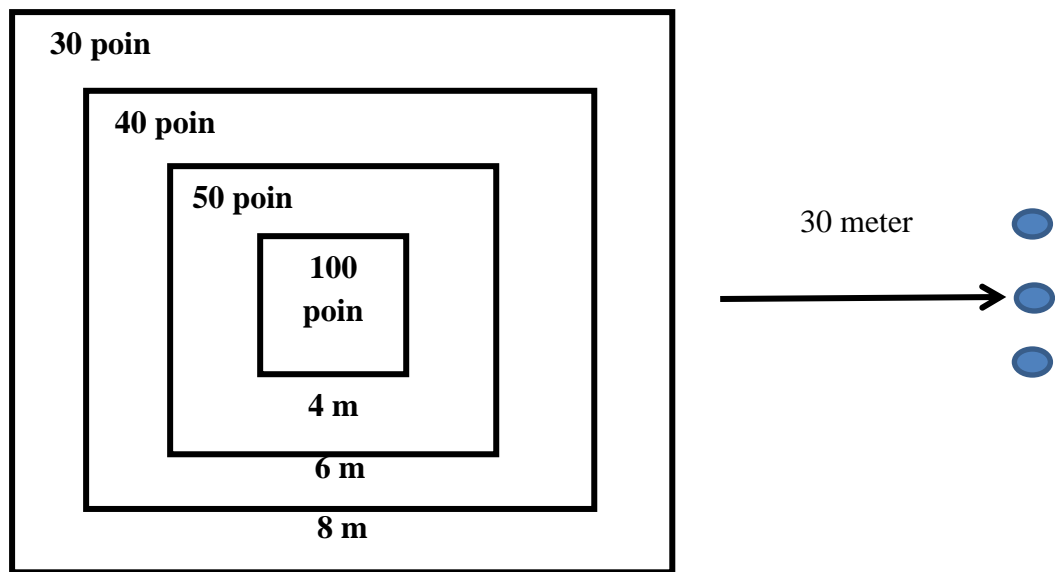
## **D. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Suharsimi Arikunto, 2002: 139). Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti dalam mengambil data yaitu tes *passing* lambung Bobby Charlton, yaitu tes *passing* lambung kearah sasaran daerah berupa persegi.

Tes yang digunakan yaitu dengan tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan. Di dalam bidang persegi tersebut terdapat tiga bidang persegi yang lebih kecil. Bidang persegi yang paling tengah luasnya 4 m, bidang berikutnya 6 m, dan bidang ketiga adalah 8 m. Setiap bidang persegi memiliki nilai poin sendiri-sendiri: bidang yang paling tengah bernilai 100 poin, bidang berikutnya 50 poin, bidang berikutnya lagi 40 poin, dan bidang paling luar bernilai 30 poin.

Letakkan empat bola pada jarak 45 meter dari persegi terluar. Setiap pemain mendapatkan empat kali kesempatan untuk melambungkan bola ke target untuk mencetak skor sebanyak mungkin (Danny Mielke, 2007: 26). Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada gambar tes *passing* lambung berikut ini:



Gambar 3. Daerah Sasaran Tes *Passing* Lambung  
(Danny Mielke, 2007: 26)

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah survei dengan alat tes dan pengukuran. Metode yang digunakan adalah metode penelitian survei dengan alat tes *passing* lambung Bobby Charlton yakni tes *passing* lambung ke daerah sasaran seluas 10 meter persegi di lapangan.

## E. Teknik Analisis Data

Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 245-246) rumus persentase yang digunakan adalah:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = frekuensi

N = jumlah responden

Sehingga untuk menghitung persentase responden digunakan rumus sebagai berikut:

**Tabel 2. Kelas Interval**

No	Interval	Kategori
1	$(M + 1\frac{1}{2} s) \geq X$	Sangat Baik
2	$(M + \frac{1}{2} s) < X \leq (M + 1\frac{1}{2} s)$	Baik
3	$(M - \frac{1}{2} s) < X \leq (M + \frac{1}{2} s)$	Cukup
4	$(M - 1\frac{1}{2} s) < X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Kurang
5	$X \leq (M - \frac{1}{2} s)$	Sangat Kurang

(Anas Sudjiono, 2008: 175)

Keterangan:

$M$  : Nilai rata-rata (Mean)

$X$  : Skor

$S$  : Standar Deviasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Pengujian data hasil pengukuran yang berhubungan dengan hasil penelitian bertujuan untuk membantu analisis agar menjadi lebih baik. Untuk itu dalam penelitian ini akan diuji normalitas dan uji homogenitas data.

## 1. Uji Prasyarat Analisis

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas tidak lain sebenarnya adalah mengadakan pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Pengujian dilakukan tergantung variabel yang akan diolah. Pengujian normalitas sebaran data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan bantuan SPSS 16.

Menurut metode *Kolmogorov Smirnov*, kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi di bawah 0.05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal.
- 2) Jika signifikansi di atas 0.05 maka berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara data yang akan diuji dengan data normal baku, berarti data tersebut normal (Gempur Safar, 2010: [http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode – kolmogorov – smirnov – untuk – uji -normalitas/](http://exponensial.wordpress.com/2010/04/21/metode-kolmogorov-smirnov-untuk-uji-normalitas/)).

b. Uji Homogenitas

Di samping pengujian terhadap penyebaran nilai yang akan dianalisis, perlu uji homogenitas agar yakin bahwa kelompok-kelompok yang membentuk sampel berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas menggunakan uji F dari data *pretest* dan *posttest* pada kedua kelompok dengan menggunakan bantuan program SPSS 16.

## 2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan uji-t dengan menggunakan bantuan program SPSS 16, yaitu dengan membandingkan *mean* antara kelompok 1 dan kelompok 2. Apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel, maka  $H_0$  ditolak, jika t hitung lebih besar dibanding t tabel maka  $H_0$  diterima. Uji hipotesis dalam penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS 16.

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2013 di UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta yang terdiri atas 11 pemain tengah dan 11 pemain belakang. Dalam penelitian ini data yang dimaksud adalah data yang diperoleh dengan menggunakan metode survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan tes dan pengukuran. Data dalam penelitian ini terdiri atas ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah dan pemain belakang. Rangkuman hasil penelitian disajikan pada tabel 3 berikut ini.

**Tabel 3. Hasil *Passing* Lambung Pemain UKM Sepakbola UNY**

No Subjek	Pemain Tengah	Pemain Belakang
1	170	200
2	240	100
3	250	240
4	170	170
5	240	170
6	140	100
7	190	240
8	290	100
9	230	90
10	170	110
11	190	170
<b>Rata-rata</b>	<b>207.2727</b>	<b>153.6364</b>
<b>SD</b>	<b>45.40725</b>	<b>56.96889</b>
<b>Minimal</b>	<b>140.00</b>	<b>90.00</b>
<b>Maksimal</b>	<b>290.00</b>	<b>240.00</b>

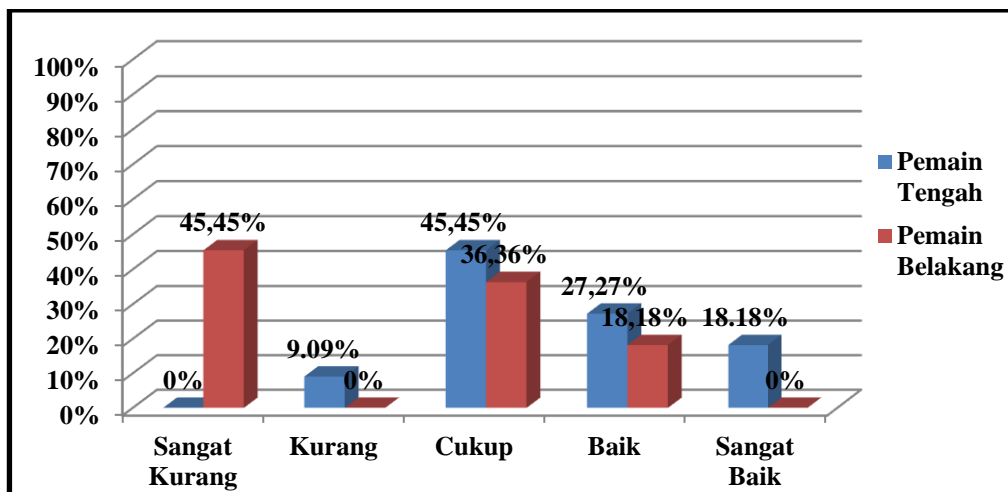
Secara terperinci deskripsi tiap-tiap variabel adalah sebagai berikut:

Hasil penghitungan data ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 207.27 dan standar deviasi = 45.41. Adapun nilai terkecil sebesar 140.0 dan terbesar sebesar 290.0. Sedangkan ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain belakang pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta menghasilkan rerata sebesar 153.63 dan standar deviasi = 56.96. Adapun nilai terkecil sebesar 90.0 dan terbesar sebesar 240.0. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 8 halaman 70. Tabel distribusi *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah dan pemain belakang pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. Distribusi Frekuensi Long Passing Pemain Tengah dan Belakang**

No	Interval	Kategori	Pemain Tengah		Pemain Belakang	
			F	(%)	F	(%)
1	$\geq 250$	Sangat Baik	2	18.18%	0	0%
2	210 – 249	Baik	3	27.27%	2	18.18%
3	170 – 209	Cukup	5	45.45%	4	36.36%
4	130 – 169	Kurang	1	9.09%	0	0%
5	$\leq 129$	Sangat Kurang	0	0%	5	45.45%
<b>Jumlah</b>			<b>11</b>	<b>100%</b>	<b>11</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 4 di atas terlihat bahwa sebagian besar ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah dan pemain belakang pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta, pemain tengah berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar 45.45% dan pemain belakang pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar 45.45%. Apabila ditampilkan dalam bentuk grafik, maka data ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah dan pemain belakang pemain UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta tampak pada gambar sebagai berikut:



**Gambar 4. Grafik Ketepatan *Long Passing* Pemain Tengah dan Belakang UKM UNY**

## B. Hasil Analisis Data

### 1. Hasil Uji Prasyarat

Analisis data untuk menguji hipotesis memerlukan beberapa uji persyaratan yang harus dipenuhi agar hasilnya dapat dipertanggungjawabkan. Uji persyaratan analisis meliputi:

#### a. Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari tiap-tiap variabel yang dianalisis sebenarnya mengikuti pola sebaran normal atau tidak. Rangkuman hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel berikut ini. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 6 halaman 52.

**Tabel 5. Hasil Uji Normalitas**

Variabel	<i>p</i>	<i>Sig.</i>	Keterangan
<i>Long Passing</i> Pemain Tengah	0.804	0.05	Normal
<i>Long Passing</i> Pemain Belakang	0.591	0.05	Normal



Dari tabel 5 di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikansi ( $p$ ) semua variabel adalah lebih besar dari 0.05, jadi, data adalah berdistribusi normal. Oleh karena semua data berdistribusi normal maka analisis dapat dilanjutkan dengan analisis statistik parametrik.

#### **b. Uji Homogenitas**

Uji homogenitas berguna untuk menguji kesamaan sampel yaitu seragam atau tidak varian sampel yang diambil dari populasi. Kaidah homogenitas jika  $p > 0,05$ , maka tes dinyatakan homogen, jika  $p < 0.05$ , maka tes dikatakan tidak homogen. Hasil uji homogenitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 7 halaman 53.

**Tabel 6. Uji Homogenitas**

Kelompok	Levene statistic	df1	df2	Sig.	Keterangan
Pemain Tengah, Belakang	1.048	1	20	.318	<b>Homogen</b>

Dari hasil tersebut dapat dilihat dari tabel *Test of Homogeneity of Variances* dari semua variabel memiliki nilai  $p$  (Sig.)  $> 0.05$ , sehingga data bersifat homogen. Oleh karena semua data homogen maka analisis data dapat dilanjutkan dengan statistik parametrik.

## **2. Uji Hipotesis**

#### **a. Perbedaan *Long Passing* Pemain Tengah dan Belakang**

Hipotesis yang pertama dalam penelitian ini berbunyi “Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY”. Apabila hasil analisis

menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka terdapat perbedaan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Kesimpulan penelitian dinyatakan signifikan jika nilai  $t$  hitung  $>$   $t$  tabel dan nilai *sig* lebih kecil dari 0.05 ( $\text{Sig} < 0.05$ ). Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 8 halaman 53.

**Tabel 7. Uji Perbedaan *Long Passing* Pemain Tengah dan Belakang**

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Pemain Tengah	207.2727	2.343	2.23	0.041	53.6364
Pemain Belakang	153.6364				

Dari hasil uji-t dapat dilihat bahwa  $t$  hitung 2.343 dan  $t$  tabel 2.23 ( $df$  10) dengan nilai signifikansi  $p$  sebesar 0.041. Oleh karena  $t$  hitung  $2.343 > t$  tabel 2.23, dan nilai signifikansi  $0.041 < 0.05$ , maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “Ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY”, diterima. Dari data ketepatan *passing* lambung pemain tengah memiliki rerata 207.2727, selanjutnya pada pemain belakang rerata mencapai 153.6364. Besarnya perbedaan tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata yaitu sebesar 53.6364.

**b. Long Passing Pemain Tengah Lebih Baik daripada Pemain Belakang**

Hipotesis yang kedua berbunyi “ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY”, dapat diketahui melalui uji *gain score*. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran 8 halaman 55.

**Tabel 8. Uji Gain Score**

Kelompok	Rata-rata	t-test for Equality of means			
		t ht	t tb	Sig.	Selisih
Pemain Tengah	207.2727	2.442	2.09	0.024	53.6364
Pemain Belakang	153.6364				

Dari tabel hasil uji t di atas dapat dilihat bahwa t hitung sebesar 2.442 dan t-tabel  $df(20) = 2.09$ , sedangkan besarnya nilai signifikansi p 0.024. Karena t hitung  $2.442 > t \text{ tabel} = 2.09$  dan sig.  $0.024 < 0.05$ , dengan demikian hipotesis yang berbunyi “ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY”, diterima.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai rerata ketepatan *passing* lambung pemain tengah sebesar 207.2727, nilai rerata pemain belakang sebesar 153.6364, dilihat dari selisih sebesar 53.6364.

**B. Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah perbedaan ketepatan *passing* lambung pemain tengah dan pemain belakang UKM Sepakbola UNY. Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan pada tanggal 1 Mei 2013 pada

pemain UKM Sepakbola UNY maka pembahasan hasil penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY, dengan  $t$  hitung  $2.343 > t$  tabel  $2.23$ , dan nilai signifikansi  $0.041 < 0.05$ , maka hasil ini menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan. Selanjutnya menunjukkan bahwa ketepatan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY, dengan  $t$  hitung  $2.442 > t$  tabel  $= 2.09$  dan sig.  $0.024 < 0.05$ , berarti ada perbedaan yang signifikan ketepatan *passing* lambung pemain tengah dan pemain belakang. Dengan melihat hasil pengujian tersebut dapat diuraikan bahwa:

Pemain tengah atau gelandang adalah pemain yang berada di tengah-tengah antara pemain depan dan pemain belakang. Dalam permainan sepakbola pemain tengah sangat dibutuhkan kontribusinya untuk membantu penyerang atau pemain depan untuk mencetak gol dan membantu pertahanan. Seorang pemain tengah atau gelandang dituntut memiliki akurasi tendangan baik, baik tendangan keras maupun tendangan yang pelan. Pada pemain tengah memiliki kemampuan akurasi tendangan ke arah gawang lebih baik dari pemain belakang karena pemain tengah sebagai pengumpan untuk pemain depan sehingga karakteristik tendangan dari pemain tengah cenderung akurat sebagai pengumpan untuk pemain depan. Suatu gelandang berfungsi sebagai penyerang yang kuat, sementara dua gelandang lainnya sebagai penjelajah yang tangguh

dan setiap saat dapat mundur dan membantu pertahanan. Pemain lebih sering berlari ke sana ke mari dibandingkan dengan pemain lainnya, oleh karena itu harus mempunyai stamina yang lebih kuat. Menurut John Devaney (1994: 25) gelandang sering disebut sebagai “otak” atau “pengatur siasat” dalam kesebelasan sepakbola. Mereka mengoper bola dengan cepat ke daerah lawan, dengan cara menendangnya ke tengah lapangan. Seperti halnya pemain bek ekstra, mereka selalu mencari kesempatan untuk dapat memberikan bola pada pemainnya sendiri yang bebas. Tugas pemain tengah atau gelandang membantu pertahanan daerahnya bila diserang dan mengantarkan bola dari belakang ke depan untuk membantu serangan dengan cara memberi umpan dengan baik kepada pemain depan. Pemain pada bagian tengah sering juga disebut sebagai otak dari suatu permainan, sebab pemain tengah mempunyai fungsi sebagai pengatur serangan dalam pertandingan sepak bola, selain itu, pemain tengah harus dapat membantu dalam penyerangan dan pertahanan.

Pemain belakang atau pemain *back* adalah pemain yang berada di belakang penyerang dan gelandang. Pemain belakang bertugas sebagai pertahanan gawang dari serangan lawan. Akan tetapi selain bertugas sebagai pertahanan gawang, seorang pemain belakang juga dituntut untuk dapat membantu dalam penyerangan. Pada pemain belakang memiliki kemampuan *passing* lambung lebih rendah dari pemain tengah, karena pemain belakang cenderung bertahan dari serangan-serangan lawan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ada perbedaan yang signifikan kemampuan *passing* lambung antara pemain tengah dan belakang UKM Sepakbola UNY, dengan  $t$  hitung  $2.343 > t$  tabel  $2.23$ , dan nilai signifikansi  $0.041 < 0.05$ .
2. Kemampuan *passing* lambung pemain tengah lebih baik dari pada pemain belakang UKM Sepakbola UNY, dengan  $t$  hitung  $2.442 > t$  tabel  $= 2.09$  dan sig.  $0.024 < 0.05$ , selisih rata-rata sebesar  $53.6364$ .
3. Sebagian besar ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain tengah Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY berada pada kategori cukup dengan persentase sebesar  $45.45\%$ .
4. Sebagian besar ketepatan *passing* lambung (*long pass*) pemain belakang Unit Kegiatan Mahasiswa Sepakbola UNY berada pada kategori sangat kurang dengan persentase sebesar  $45.45\%$ .

#### **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan di atas, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Hasil penelitian dapat dijadikan salah satu acuan bahan pertimbangan bagi pelatih dalam pelaksanaan latihan kemampuan *passing* lambung.
2. Dapat dijadikan salah satu wacana mengenai kelebihan dan kelemahan dalam posisi pemain melakukan kemampuan *passing* lambung.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian, yaitu:

1. Tidak tertutup kemungkinan para atlet kurang bersungguh-sungguh dalam melakukan tes kemampuan *passing* lambung.
2. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi teknik menendang bola, yaitu faktor psikologis atau kematangan mental.
3. Tidak diperhitungkan dengan cermat posisi dalam tim dan kebiasaan subjek dalam melakukan tendangan.

### **D. Saran**

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Perlu diadakan penelitian lanjutan dengan menambah variabel lain ataupun penelitian yang bersifat eksperimental.
2. Dalam penelitian lanjutan sebaiknya mengambil sampel dari pemain yang berlatar belakang latihan yang sama, dengan mempertimbangkan usia biologis maupun anatomis.
3. Dalam skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan dan menyempurnakan instrumen penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ari Setiyadi Wibowo. (2012). Perbedaan Akurasi Tendangan Ke Arah Gawang Antara Pemain Belakang, Tengah dan Depan Pada Siswa Kelas Olahraga Cabang Sepakbola di SMP Negeri 13 Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Devaney, John. (1994). *Rahasia Para Bintang Sepakbola*. Semarang: Dahara Prize.
- Herminarto Sofyan. (2007). *Pembinaan Olahraga di Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- <http://www.guruolahraga.co.cc/2009/10/dalam-olahraga-istilah-vo2max-tentu.html> diakses hari Sabtu jam 10.25 tanggal 20 Februari 2010.
- <http://www.xriu.com/index.php/law-of-the-game/pemain> diakses hari Sabtu jam 10.30 tanggal 20 Februari 2010.
- <http://lhosgibol.blogspot.com/2009/05/posisi-pemain.html> diakses tanggal 2 Agustus 2012.
- <http://venseven.blogspot.com/2010/12/mengenal-posisi-yang-ada-dalam.html> diakses hari Sabtu jam 10.30 tanggal 20 Februari 2010.
- <http://id.wikipedia.org/w/index.php?title=Sepakbola&action=edit> diakses hari Sabtu jam 10.30 tanggal 20 Februari 2010.
- Iswahyudi. (2009). “Perbedaan Kemampuan *Shooting* Pemain Depan, Tengah dan Belakang UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2009”. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Mielke, Danny. (2007). *Dasar-dasar Sepakbola*. Bandung: Pakar Raya.
- Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Kesehatan*. Bandung: CV. Angkasa.
- Mujahidin Prabowo Aji. (2008). Motivasi Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta dalam Mengikuti UKM Sepakbola. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Saifuddin Azwar. (2007). *Tes Prestasi: Fungsi dan Pengembangan Pengukuran Prestasi Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.



- Sharkey, B.J. (2003). *Kebugaran dan Kesehatan*. (Eri Dasmarini Nasution). Terjemahan. Jakarta: PT Gramedia.
- Sukatamsi. (1984). *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surabaya: Tiga Serangkai.
- \_\_\_\_\_. (1992). *Teknik dan Taktik Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.
- Sucipto, dkk. (2000). *Sepakbola*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Sugiyono. (2006). *"Statistika Untuk Penelitian."* Bandung: CVF Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Metode Penelitian*. Yogyakarta. Andi Offset.
- Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offset.

# LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian dari Fakultas



KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta, Telp.(0274) 513092 psw 255

Nomor : 180/UN.34.16/PP/2013 29 April 2013  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Yth. : Ka. UKM Sepakbola  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin Penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Wawan Darmawan  
NIM : 06602241021  
Program Studi : PKL/PKO  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 30 April s.d. 7 Mei 2013  
Tempat/Obyek : Stadion UNY/mahasiswa  
Judul Skripsi : Perbedaan Kemampuan Passing Lambung (Long Pass) Antara Pemain Belakang Dan Pemain Tengah UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

  
Dekan  
Drs. Rumpis Agus Sudarko, M.S.  
NIP. 19600824 198601 1 001

Tembusan :  
1. Kajur. PKL/PKO  
2. Pembimbing TAS  
3. Mahasiswa ybs.

Lampiran 2. Surat Ijin Penelitian dari UKM UNY



UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
UNIT KEGIATAN MAHASISWA  
SEPAK BOLA

Sekretariat: Student Center UNY lantai 2 sayap barat, Yogyakarta. Telp. 085729062829

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 017/i/Pengambilan-Data/UKM-SB/UNY/V/2013

Ketua UKM Sepakbola dan Pembina UKM Sepakbola tahun 2013 menerangkan bahwa:

Nama : Wawan Darmawan

NIM : 06602241021

Prodi/ Jurusan : PKO / PKL

Fakultas : FIK

Telah melaksanakan pengambilan data pada:

Tanggal : 30 April s.d. 7 Mei 2013

Tempat : Stadion Sepakbola UNY

Judul Skripsi : Perbedaan Kemampuan Passing Lambung (*Long Pass*) Antara Pemain Belakang Dan Pemain Tengah UKM Sepakbola Universitas Negeri Yogyakarta

Demikian surat keterangan ini kami buat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 8 Mei 2013

Ketua UKM Sepak Bola UNY

**Fatoni Yanuar A.B.S**  
NIM. 10603141007



**Artikasari**  
NIM. 10601241031

Mengetahui,  
Pembina UKM Sepak Bola UNY

**Nawan Primasoni, M.Or.**  
NIP 19840521 200812 1 001

Lampiran 3. Data Penelitian

**LONG PASS PEMAIN TENGAH**

NO	NAMA	NILAI				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Yusuf Eko P	50	40	50	30	170
2	Tri Ari P	100	50	50	40	240
3	Wisnu Angga Dewantara	50	50	100	50	250
4	Dede Irawan	30	50	50	40	170
5	Panji Tri	50	40	50	100	240
6	Seto Aryo H	50	50	40	0	140
7	Rifky Testiawan	40	50	50	50	190
8	Lalu Armin	100	100	40	50	290
9	Ardila Aji S	50	50	100	30	230
10	Agil Awang Sanjaya	30	50	40	50	170
11	Edi Santoso	50	40	50	50	190

**LONG PASS PEMAIN BELAKANG**

NO	NAMA	NILAI				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Andika Mulia Pratama	30	40	30	100	200
2	Singgih Dani Prasetyo	40	0	30	30	100
3	Andi Taufiq	40	50	100	50	240
4	Denny Aries W	100	40	30	0	170
5	Anang Dwi Prasetya	40	30	50	50	170
6	Dicky Zulkarnaen	30	40	0	30	100
7	Muhammad Fadholi	50	40	100	50	240
8	Ditya Adi Wisesa	0	30	30	40	100
9	Edo Pradana	40	0	0	50	90
10	Febiaji	50	30	30	0	110
11	Hendra Dwi A	40	30	100	0	170

#### Lampiran 4. Deskriptif Statistik

**Statistics**

		Long Pass Pemain Tengah	Long Pass Pemain Belakang
N	Valid	11	11
	Missing	0	0
Mean		207.2727	153.6364
Median		190.0000	170.0000
Mode		170.00	100.00 <sup>a</sup>
Std. Deviation		45.40725	56.96889
Minimum		140.00	90.00
Maximum		290.00	240.00
Sum		2280.00	1690.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

**Long Pass Pemain Tengah**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	140	1	9.1	9.1	9.1
	170	3	27.3	27.3	36.4
	190	2	18.2	18.2	54.5
	230	1	9.1	9.1	63.6
	240	2	18.2	18.2	81.8
	250	1	9.1	9.1	90.9
	290	1	9.1	9.1	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

**Long Pass Pemain Belakang**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	90	1	9.1	9.1	9.1
	100	3	27.3	27.3	36.4
	110	1	9.1	9.1	45.5
	170	3	27.3	27.3	72.7
	200	1	9.1	9.1	81.8
	240	2	18.2	18.2	100.0
	Total	11	100.0	100.0	

Lampiran 5. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Long Pass Pemain Tengah	Long Pass Pemain Belakang
N		11	11
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	207.2727	153.6364
	Std. Deviation	45.40725	56.96889
Most Extreme Differences	Absolute	.194	.233
	Positive	.194	.233
	Negative	-.146	-.158
Kolmogorov-Smirnov Z		.642	.772
Asymp. Sig. (2-tailed)		.804	.591
a. Test distribution is Normal.			

## Lampiran 6. Uji Homogenitas

### Test of Homogeneity of Variances

Pemain tengah dan belakang

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.048	1	20	.318

### ANOVA

Pemain tengah dan belakang

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	15822.727	1	15822.727	5.963	.024
Within Groups	53072.727	20	2653.636		
Total	68895.455	21			



Lampiran 7. Uji Hipotesis

**PERBEDAAN KEMAMPUAN LONG PASSING PEMAIN TENGAH DAN  
PEMAIN BELAKANG**

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	Long Pass Pemain Tengah	2.0727E2	11	45.40725	13.69080
	Long Pass Pemain Belakang	1.5364E2	11	56.96889	17.17677

**Paired Samples Correlations**

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	Long Pass Pemain Tengah & Long Pass Pemain Belakang	11	-.089	.796

**Paired Samples Test**

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Long Pass Pemain Tengah - Long Pass Pemain Belakang	5.36364E1	75.93059	22.89393	2.62550	104.64723	2.343	10	.041

## UJI GAIN SCORE

### Group Statistics

Kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Gain Score	1	11	2.0727E2	45.40725	13.69080
	2	11	1.5364E2	56.96889	17.17677

### Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
Gain Score	Equal variances assumed	1.048	.318	2.442	20	.024	53.63636	21.96541	7.81732	99.45541
	Equal variances not assumed			2.442	19.052	.025	53.63636	21.96541	7.67078	99.60195

Lampiran 8. Tabel t

<b>df</b>	<b>P = 0.05</b>	<b>P = 0.01</b>	<b>P = 0.001</b>
<b>1</b>	12.71	63.66	636.61
<b>2</b>	4.30	9.92	31.60
<b>3</b>	3.18	5.84	12.92
<b>4</b>	2.78	4.60	8.61
<b>5</b>	2.57	4.03	6.87
<b>6</b>	2.45	3.71	5.96
<b>7</b>	2.36	3.50	5.41
<b>8</b>	2.31	3.36	5.04
<b>9</b>	2.26	3.25	4.78
<b>10</b>	2.23	3.17	4.59
<b>11</b>	2.20	3.11	4.44
<b>12</b>	2.18	3.05	4.32
<b>13</b>	2.16	3.01	4.22
<b>14</b>	2.14	2.98	4.14
<b>15</b>	2.13	2.95	4.07
<b>16</b>	2.12	2.92	4.02
<b>17</b>	2.11	2.90	3.97
<b>18</b>	2.10	2.88	3.92
<b>19</b>	2.09	2.86	3.88
<b>20</b>	2.09	2.85	3.85
<b>21</b>	2.08	2.83	3.82
<b>22</b>	2.07	2.82	3.79
<b>23</b>	2.07	2.81	3.77
<b>24</b>	2.06	2.80	3.75
<b>25</b>	2.06	2.79	3.73
<b>26</b>	2.06	2.78	3.71
<b>27</b>	2.05	2.77	3.69
<b>28</b>	2.05	2.76	3.67
<b>29</b>	2.05	2.76	3.66
<b>30</b>	2.04	2.75	3.65

Lampiran 9. Dokumentasi Penelitian

Gambar Instrumen *Long Pass* Sepakbola









